

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Menurut Widayati (2012) kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Pada era ekonomi global moderen saat ini, individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Individu harus bisa mengelola keuangannya secara cermat dan efisien, karena itu penting bagi individu untuk mengetahui tentang literasi keuangan.

Menurut Tribun (2015) dalam Juwita, *et. al* (2016), literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan keuangannya. Menurut Ilham dalam Juwita, *et. al* (2016) literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang melek pada sektor jasa keuangan yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Literasi keuangan penting bagi individu untuk mengedukasi dibidang keuangan kepada individu agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan individu tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Masyarakat perlu memahami tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, agar terwujudnya individu yang

memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga individu dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2013).

Menurut Welly, *et. al* (2016) data yang diperoleh Indonesia pada tahun 2013 baru ada 57,28% masyarakat yang memahami literasi keuangan. Sementara ada 21,80% masyarakat yang menggunakan layanan sektor keuangan. Sedangkan menurut Deputy Direktorat Literasi dan Edukasi OJK Ria Prastiani, mengatakan baru sekitar 50% penduduk Indonesia yang memahami produk- produk keuangan seperti perbankan, asuransi, dan instrumen pasar modal. Berdasarkan survey yang dilakukan pengguna produk dan jasa keuangan di lembaga perbankan mencapai 75,98%, asuransi 13,17%, pembiayaan 5,30%, pegadaian 4,18%, dana pensiun 1,26%, dan pasar modal mencapai 0,10%.

Literasi keuangan itu sendiri akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Investasi memerlukan keputusan yang tepat ketika individu ingin berinvestasi dengan harapan individu mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dan pengetahuan keuangan dalam melakukan keputusan investasi. Penelitian Anastasia (2013) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bentuk-bentuk investasi jangka panjang yang memberikan imbal hasil dan risiko yang lebih tinggi. Menurut Shetty dalam Juwita, *et. al* (2016) menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan finansial kalangan mahasiswa di Mumbai tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar global. Dan dalam penelitian Farah (2015) menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut maka muncul permasalahan baru, yaitu apakah literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi individu. Berdasarkan penelitian Welly, *et. al* (2016), literasi keuangan yang terdiri dari 4 aspek yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, investasi secara simultan (keseluruhan) 4 aspek ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, mahasiswa, di STIE

Multi Data Palembang. Namun secara parsial hanya aspek simpanan dan pinjaman serta investasi saja yang mempengaruhi secara signifikan keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Karena aspek simpanan dan pinjaman serta investasi secara langsung berhubungan dengan bagaimana individu mengelola aset ataupun kas, melakukan pinjaman kemudian menentukan bentuk investasi yang sesuai untuk menjamin keuangannya dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terlihat hasil yang beragam mengenai sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi individu dalam keputusan berinvestasi, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan umum keuangan pribadi terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan simpanan dan pinjaman terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan asuransi terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan umum keuangan pribadi terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan simpanan dan pinjaman terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan asuransi terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa / Masyarakat

Bagi pihak mahasiswa dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2. Akademisi

Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan penelitian dimasa mendatang terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan (pengetahuan umum keuangan pribadi, pengetahuan simpanan dan pinjaman, serta pengetahuan asuransi) terhadap keputusan investasi, dengan objek penelitian karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang relevan dengan penelitian yang dibahas. Selain itu pada penelitian ini juga terdapat penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, identifikasi variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan dari data yang telah dikumpulkan terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian di masa yang akan datang.

